

Seminar Nasional FMI 2024 Manado

Prosiding



e-ISSN: 3026-4499
Vol. 2
5-7 November 2024

Kinerja UMKM Berbasis Modal Intelektual, Dukungan Pemerintah dan Keunggulan Bersaing: Survei pada Industri Pengolahan Makanan dan Minuman di Jawa Barat

Umi Kaltum, Joeliaty, Yusuf Iskandar & Vita Sarasi

Universitas Padjajaran, Bandung

Email: umi.kaltum@unpad.ac.id

Abstract

This study was conducted to determine the effect of intellectual capital and government support on competitive advantage and its implications on the performance of MSMEs in the food and beverage processing industry in West Java. In a sample of 250 MSMEs, this study used Structural Equation Modeling - Partial Least Squares (SEM-PLS) version 3 to analyze the data. The results showed that intellectual capital and government support significantly increased competitive advantage, which positively affected MSME performance. Intellectual capital also directly affected MSME performance, with government support showing an indirect effect through competitive advantage. These findings emphasize the importance of leveraging intellectual capital and accessing government support to improve the industry's competitive advantage and overall MSME performance.

Keywords intellectual capital, government support, competitive advantage, MSME performance.

1. Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi Indonesia dengan menciptakan lapangan kerja, mengurangi kemiskinan, dan mendorong pertumbuhan daerah. UMKM berperan penting dalam mendorong inovasi, produktivitas, dan menyediakan layanan-layanan penting. UMKM berkontribusi secara signifikan terhadap lapangan kerja di pedesaan, mengentaskan kemiskinan, dan memperkuat ketahanan ekonomi (Herissuparman et al., 2024; Nuarisa et al., 2024). Layanan keuangan seperti pembiayaan produktif semakin memberdayakan usaha kecil ini dengan memberikan dukungan modal yang mana sangat penting bagi UMKM (Nuarisa et al., 2024). UMKM juga membantu pembangunan daerah, memfasilitasi akses pasar, dan meningkatkan pendapatan pedesaan (Herissuparman et al., 2024; Pambudhi & Saputro, 2024). Manajemen keuangan dan kinerja yang optimal adalah kunci keberlanjutan UMKM, dengan inovasi seperti koperasi simpan pinjam yang menyediakan pembiayaan alternatif (Bachrie et al., 2024; Perkasa et al., 2024). Namun, tantangan seperti terbatasnya akses keuangan, teknologi, dan tenaga kerja terampil masih dijumpai di Indonesia, sehingga membutuhkan intervensi kebijakan yang ditargetkan untuk pertumbuhan bisnis UMKM tersebut (Herissuparman et al., 2024; Pambudhi & Saputro, 2024). Salah satu industry yang berpengaruh signifikan di Indonesia adalah industry makanan dan minuman, terutama di Jawa Barat.

Seminar Nasional FMI 2024 Manado

Prosiding



e-ISSN: 3026-4499
Vol. 2
5-7 November 2024

Industri pengolahan makanan dan minuman di Jawa Barat, merupakan salah satu sektor yang berkontribusi dalam ekonomi daerah Jawa Barat, didorong oleh kekayaan pertanian di wilayah dan meningkatnya permintaan domestik (Simatupang, 2021). Untuk mencapai keunggulan bersaing dan kinerja yang optimal, UMKM harus mengelola modal intelektualnya dengan optimal, yang mencakup sumber daya manusia, struktural, dan relasional (Supriandi, 2022). Modal manusia, yang terdiri dari pengetahuan dan keterampilan karyawan, sangat penting untuk inovasi dan efisiensi operasional, dengan nilai tambah modal manusia yang secara signifikan memengaruhi kinerja keuangan (Extevanus & Habiburrahman, 2024). Orientasi kewirausahaan dan manajemen pengetahuan juga memainkan peran penting dalam mendorong inovasi dan pengambilan risiko strategis (Cahaya et al., 2024; Wahyuni, 2024). Modal struktural, seperti proses dan sistem organisasi, meningkatkan efisiensi operasional dan reputasi merek, yang berkontribusi pada kinerja perusahaan (Extevanus & Habiburrahman, 2024; Widjaja, 2024). Modal relasional, yang dibangun melalui hubungan pelanggan dan pemasok yang kuat, sangat penting untuk menerjemahkan pengetahuan pasar ke dalam strategi pertumbuhan (Cahaya et al., 2024). Namun, UMKM menghadapi tantangan dalam mengadopsi teknologi dan mengoptimalkan e-commerce, yang sangat penting untuk bersaing di era digital (Wahyuni, 2024). Modal intelektual juga harus diselaraskan secara strategis dengan tujuan bisnis untuk memaksimalkan dampaknya terhadap kinerja keuangan (Lam & Antoni, 2024). Urgensi yang akan terus di pertanyaan oleh UMKM adalah dukungan pemerintah.

Dukungan pemerintah salah satu pendorong dalam meningkatkan daya saing dan kinerja UMKM di Indonesia. Melalui bantuan keuangan, kerangka kerja regulasi, program pelatihan, dan pembangunan infrastruktur, pemerintah secara signifikan berdampak pada kemampuan UMKM untuk mengakses keuangan dan meningkatkan kehadiran di pasar (Ardiyani & Syafnita, 2021). Dukungan keuangan sangat penting untuk pertumbuhan UMKM, dengan studi di Jawa Barat yang menghubungkan bantuan keuangan dan lingkungan peraturan yang mendukung dengan ekspansi UMKM (Purnomo et al., 2024). Selain itu, peningkatan ketersediaan pinjaman dan kerangka kerja tata kelola yang kuat sangat penting untuk keberlanjutan keuangan (Ginting & Rijal, 2024). Pembangunan infrastruktur, termasuk inovasi, memainkan peran penting dalam daya saing, seperti yang terlihat pada industri pelabuhan di mana pertumbuhan infrastruktur menjadi kuncinya (Guo & Zeng, 2024). Inovasi lingkungan juga penting untuk keberlanjutan keuangan, menggarisbawahi perlunya praktik-praktik ramah lingkungan (Ginting & Rijal, 2024). Selain itu, kebijakan pemerintah yang mendukung pelatihan dan pengembangan meningkatkan kinerja UMKM dengan mendorong orientasi kewirausahaan, sehingga memungkinkan adaptasi terhadap perubahan pasar (Prasannath et al., 2024). Kombinasi infrastruktur, inklusi keuangan, inovasi, dan kebijakan pemerintah sangat penting untuk keberhasilan UMKM, dengan inklusi keuangan berfungsi sebagai faktor penengah (Fahrati et al., 2024). Selain itu meningkatkan intelektual dari pemilik UMKM sangat penting.

Hubungan antara modal intelektual, dukungan pemerintah, dan kinerja UMKM, khususnya di industri pengolahan makanan dan minuman di Jawa Barat, merupakan masalah kompleks yang membutuhkan eksplorasi empiris. Modal intelektual sangat penting bagi daya saing dan

Seminar Nasional FMI 2024 Manado

Prosiding



e-ISSN: 3026-4499
Vol. 2
5-7 November 2024

keberlanjutan UMKM, yang mempengaruhi kinerja keuangan dan umur panjang bisnis ketika dimanfaatkan dengan baik (Hariyono & Narsa, 2024). Namun, di sektor makanan dan minuman, dampaknya terhadap kinerja keuangan tidak langsung dan membutuhkan keselarasan strategis dengan perencanaan bisnis (Lam & Antoni, 2024). Sistem pengendalian manajemen dan praktik akuntansi manajemen yang efektif sangat penting untuk memanfaatkan modal intelektual, sehingga meningkatkan kinerja bisnis di negara maju seperti Arab Saudi (Al-Dhubaibi, 2024). Selain itu, manajemen pengetahuan, orientasi kewirausahaan, dan kesiapan organisasi semakin meningkatkan kemampuan UMKM, mengoptimalkan sumber daya untuk kinerja yang unggul di era digital (Wahyuni, 2024). Dukungan pemerintah, terutama dalam mendorong praktik-praktik ramah lingkungan, juga memainkan peran penting; misalnya, modal intelektual hijau telah berdampak positif pada kinerja operasional di sektor minuman, yang mengindikasikan potensi serupa untuk UMKM di bidang makanan dan minuman (Fadillah & Lunarindiah, 2024). Terlepas dari kondisi ini, masih ada kesenjangan dalam penelitian empiris yang secara khusus meneliti interaksi antara modal intelektual, dukungan pemerintah, dan kinerja UMKM di industri pengolahan makanan dan minuman di Jawa Barat, yang menghadirkan peluang untuk mengeksplorasi hubungan ini secara lebih lanjut.

Memahami bagaimana modal intelektual dan dukungan pemerintah berinteraksi untuk berkontribusi pada keunggulan kompetitif dan kinerja bisnis sangat penting bagi pembuat kebijakan, pemilik bisnis, dan pemangku kepentingan yang bertujuan untuk mempromosikan pembangunan berkelanjutan di sektor UMKM. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh modal intelektual dan dukungan pemerintah terhadap keunggulan bersaing dan implikasinya terhadap kinerja UMKM di industri pengolahan makanan dan minuman di Jawa Barat.

2. Tinjauan Literatur

Modal Intelektual. Modal intelektual diakui sebagai aset penting bagi perusahaan, terutama dalam industri berbasis pengetahuan, dan terdiri dari tiga komponen utama, yaitu modal manusia, modal struktural, dan modal relasional (Shrestha, 2023). Modal manusia, meliputi pengetahuan dan keterampilan karyawan, sangat penting bagi UMKM karena dampaknya terhadap inovasi dan adaptabilitas (Joshi & Mehta, 2024). Modal struktural, seperti proses dan infrastruktur, mendukung efisiensi operasi dan pemanfaatan sumber daya manusia secara efektif (Kamel Hassan Khalifa, 2024), sementara modal relasional, yang mencakup hubungan dengan pemangku kepentingan eksternal, meningkatkan reputasi dan akses pasar (Malikah & Nandiroh, 2024). Studi menunjukkan bahwa modal intelektual berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dan keunggulan bersaing, terutama di UMKM (Pratama et al., 2024). Dalam industri makanan dan minuman, pengelolaan modal intelektual yang baik dapat meningkatkan efisiensi produksi, inovasi produk, dan posisi pasar, yang mendukung keberlanjutan bisnis jangka panjang yang di ungkap (Udin & Bahamman, 2017; Zuliyati & Delima, 2018).

Dukungan Pemerintah. Dukungan pemerintah substansi eksternal penting yang secara signifikan mempengaruhi pertumbuhan dan kinerja UMKM. Pemerintah sering kali menawarkan bantuan keuangan, pelatihan, akses pasar, dan pembangunan infrastruktur untuk membantu usaha kecil mengatasi hambatan pertumbuhan (Sitompul & Lubis, 2023). Di

Seminar Nasional FMI 2024 Manado

Prosiding



e-ISSN: 3026-4499
Vol. 2
5-7 November 2024

Indonesia, berbagai program telah diluncurkan untuk meningkatkan keunggulan bersaing UMKM, terutama di industri pengolahan makanan dan minuman (Simatupang, 2021). Dukungan finansial, seperti subsidi, hibah, dan KUR membantu UMKM mengatasi kendala keuangan, berinvestasi dalam teknologi, memperluas operasi, dan meningkatkan produktivitas (Mitrovic & Bytheway, 2009; Yadewani et al., 2024). Selain itu, dukungan non-keuangan, termasuk program peningkatan kapasitas, kerangka kerja peraturan, dan akses informasi pasar, sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan UMKM (Guo & Zeng, 2024). Studi dari (AZHAR et al., 2024), menunjukkan bahwa dukungan pemerintah secara signifikan memengaruhi kinerja perusahaan, terutama di negara berkembang. Hal ini di konfirmasi oleh (Kurniawan et al., 2023), menemukan bahwa UMKM yang menerima dukungan pemerintah mengalami pertumbuhan penjualan dan profitabilitas yang lebih besar, sementara (Prasannath et al., 2024) mencatat bahwa kebijakan pemerintah yang disesuaikan dapat meningkatkan daya saing dan peluang bertahan hidup dalam industri yang bersaing.

Keunggulan Bersaing. Keunggulan bersaing pada kemampuan perusahaan untuk mengakses sumber daya keuangan dengan persyaratan yang menguntungkan, sehingga memungkinkan perusahaan untuk mempertahankan dan memperluas operasi (Azis & Bado, 2022). UMKM sendiri, keunggulan ini sangat penting untuk mendanai inovasi, meningkatkan kapasitas operasional, dan mengejar peluang pertumbuhan (Tuan et al., 2022). Namun, UMKM sering menghadapi hambatan dalam mengakses pembiayaan karena ukuran, persepsi risiko, dan kurangnya agunan (Ikhwan et al., 2022). Dalam industri pengolahan makanan dan minuman, mendapatkan keunggulan bersaing dapat meningkatkan kemampuan produksi, pemenuhan permintaan pasar yang lebih baik, dan potensi perluasan pasar. (Башик & Башик, 2019) menemukan bahwa akses terhadap pembiayaan merupakan factor penting bagi kelangsungan hidup dan pertumbuhan UMKM, karena memfasilitasi investasi di bidang teknologi, pemasaran, dan sumber daya manusia. Modal intelektual secara signifikan memengaruhi daya saing, dengan perusahaan yang secara efektif memanfaatkan modal relasional lebih mungkin mendapatkan persyaratan pembiayaan yang menguntungkan (Fatonah, 2023; Maráková et al., 2023). Dukungan pemerintah semakin meningkatkan akses keuangan dengan memberikan jaminan, meningkatkan literasi keuangan, dan mendorong ekosistem keuangan yang lebih inklusif (Mandasari et al., 2023; Yertas et al., 2024).

Kinerja UMKM di Industri Pengolahan Makanan dan Minuman. Kinerja UMKM dapat dinilai melalui indikator keuangan dan non-keuangan seperti profitabilitas, pertumbuhan penjualan, pangsa pasar, dan kepuasan pelanggan (Del Rosa et al., 2024; Wahyuni, 2024). Dalam industri pengolahan makanan dan minuman, kinerja terkait erat dengan inovasi, standar kualitas, dan daya tanggap terhadap preferensi konsumen (Soesetio et al., 2024; Susetyo et al., 2024). Penelitian sebelumnya, termasuk (Sucahyo et al., 2024) dan (Veiga, 2024), menjelaskan pentingnya inovasi, fokus pada pelanggan, orientasi kewirausahaan, dan pengambilan keputusan strategis dalam mendorong keberhasilan UMKM dan pertumbuhan berkelanjutan. Selain itu, (Saputra et al., 2024) menemukan bahwa perusahaan yang berinvestasi dalam inovasi produk dan optimalisasi rantai pasokan cenderung mencapai kinerja yang unggul. Studi ini mengembangkan temuan-temuan tersebut dengan menganalisis bagaimana modal intelektual

Seminar Nasional FMI 2024 Manado

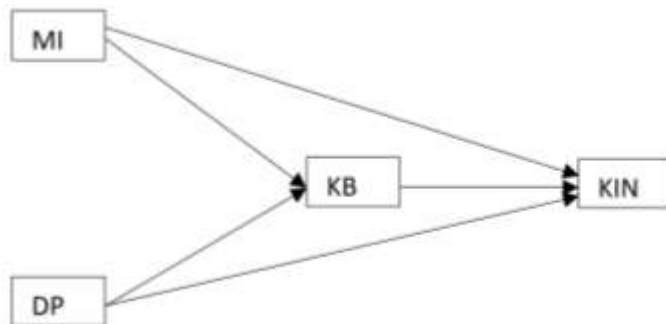
Prosiding



e-ISSN: 3026-4499
Vol. 2
5-7 November 2024

dan dukungan pemerintah berdampak pada keunggulan bersaing dan kinerja UMKM secara keseluruhan di sektor pengolahan makanan dan minuman di Jawa Barat.

Gambar 1. Model Penelitian



Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan tinjauan literatur, maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

H1: Modal intelektual berpengaruh positif terhadap keunggulan bersaing.

H2: Dukungan pemerintah berpengaruh positif terhadap keunggulan bersaing.

H3: Keunggulan bersaing berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM industri pengolahan makanan dan minuman.

H4: Modal intelektual berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM yang dimediasi oleh keunggulan bersaing.

H5: Dukungan pemerintah berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM yang dimediasi oleh keunggulan bersaing.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hubungan yang dihipotesiskan (Creswell, 2013). Penelitian ini bersifat cross-sectional, yang berarti bahwa data dikumpulkan pada satu titik waktu. Kuesioner terstruktur digunakan untuk mengumpulkan data primer dari para responden. (Hardani et al., 2020)

Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM yang bergerak di bidang industri pengolahan makanan dan minuman di Jawa Barat, Indonesia. Sampel dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling, yang merupakan metode pengambilan sampel non-probabilitas di mana partisipan dipilih berdasarkan karakteristik spesifik yang relevan dengan tujuan penelitian. Dalam hal ini, UMKM dipilih berdasarkan keterlibatan aktifnya dalam sektor pengolahan makanan dan minuman, dan kesediaan mereka untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Sebanyak 250 UMKM disurvei dan kembali 100%, yang dianggap memadai untuk melakukan analisis SEM-PLS. Menurut (Hair et al., 2017), ukuran sampel setidaknya 100 hingga 200 diperlukan untuk PLS-SEM, tergantung pada kompleksitas model dan jumlah variabel laten.

Seminar Nasional FMI 2024 Manado

Prosiding



e-ISSN: 3026-4499
Vol. 2
5-7 November 2024

Data dikumpulkan melalui kuesioner terstruktur yang didistribusikan kepada pemilik dan manajer UMKM di industri pengolahan makanan dan minuman. Kuesioner yang dirancang untuk mengukur persepsi tentang modal intelektual, dukungan pemerintah, keunggulan bersaing, dan kinerja bisnis. Kemudian menilai konstruk-konstruk utama dengan menggunakan beberapa item dalam skala *Likert* dari 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat setuju), sebuah metode umum dalam penelitian ilmu sosial untuk mengukur persepsi dan sikap. Variabel-variabel dalam penelitian ini dioperasionalisasikan sebagai berikut:

Tabel 1. Pengukuran dan Pertanyaan Kuisoner

Variabel	Kode	Definisi dan Pernyataan
Modal Intelektual	MI	Aset tidak berwujud yang terdiri dari pengetahuan, keterampilan, proses, dan hubungan yang dimiliki oleh suatu organisasi untuk menciptakan nilai dan keunggulan kompetitif (Festa et al., 2022; Soewarno & Tjahjadi, 2020).
	MI.1	Organisasi saya mengelola dan memanfaatkan sumber daya pengetahuan dengan optimal.
	MI.2	Saya menilai baik keahlian dan keterampilan karyawan saya.
	MI.3	Budaya inovasi dan berbagi pengetahuan terjalin di organisasi saya.
	MI.5	Organisasi saya mampu dalam mendorong dan menerapkan ide-ide inovatif.
Dukungan Pemerintah	DP	Bantuan yang diberikan oleh pemerintah, seperti kebijakan, bantuan keuangan, pelatihan, dan pengembangan infrastruktur, untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis (Fahrati et al., 2024; Haqqi, 2023; Putri et al., 2023).
	DP.1	Organisasi saya mendapat manfaat dari subsidi keuangan yang diberikan oleh pemerintah.
	DP.2	Insentif pajak yang diberikan oleh pemerintah bermanfaat untuk organisasi saya.
	DP.3	Saya menilai baik bantuan regulasi yang diterima organisasi saya dari pemerintah.
	DP.4	Saya menilai baik dukungan pemerintah dalam menyediakan akses ke sumber daya yang diperlukan oleh organisasi saya.
Keuangan Bersaing	KB	Kemampuan perusahaan untuk mengelola keuangannya secara efektif, mengakses pembiayaan dengan biaya yang kompetitif, dan tetap bersaing di pasar (Muniroh et al., 2023; Respatiningsih, 2021; Suharto et al., 2021; Yaskun et al., 2023).
	KB.1	Organisasi saya mampu untuk mengakses modal untuk kegiatan bisnis.
	KB.2	Keadaan keuangan organisasi saya stabil.
	KB.3	Organisasi saya mampu dalam melakukan investasi strategis.
	KB.4	Organisasi saya efektif dalam mengelola biaya dan pengeluaran.
Kinerja UMKM	KU	Tingkat keberhasilan operasional dan finansial usaha mikro, kecil, dan menengah dalam mencapai tujuan bisnisnya, termasuk pertumbuhan, profitabilitas, dan keberlanjutan (Maswin & Sudrajad, 2023; Pandya et al., 2023).
	KU.1	Saya menilai adanya pertumbuhan positif pendapatan organisasi saya selama satu tahun terakhir.
	KU.2	Saya menilai optimal pada pangsa pasar organisasi saya dalam industri ini.
	KU.3	Organisasi saya mampu memberikan profit yang optimal.
	KU.4	Organisasi saya efektif dalam proses operasionalnya.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan *Structural Equation Modeling - Partial Least Squares* (SEM-PLS) dengan *SmartPLS 3* (Hair et al., 2019), yang dipilih karena kemampuannya dalam mengelola hubungan yang kompleks dan ukuran sampel yang kecil, seperti 250 sampel yang digunakan dalam penelitian ini. SEM-PLS mengakomodasi data yang

Seminar Nasional FMI 2024 Manado

Prosiding



e-ISSN: 3026-4499
Vol. 2
5-7 November 2024

tidak normal dan mengestimasi model pengukuran dan model struktural secara bersamaan (Sarstedt et al., 2021). Keandalan dan validitas model pengukuran dinilai dengan *Cronbach's alpha* dan *Composite Reliability* (CR), dengan nilai di atas 0,70 dianggap dapat diterima (Henseler et al., 2015). Validitas konvergen dikonfirmasi dengan *Average Variance Extracted* (AVE) sebesar 0,50 atau lebih tinggi, sementara validitas diskriminan diverifikasi dengan memastikan akar kuadrat dari AVE melebihi korelasi dengan konstruk lainnya (Gelencsér et al., 2023). Untuk model struktural, signifikansi koefisien jalur diuji melalui *bootstrapping* dengan 5.000 sub-sampel, dengan t-statistik di atas 1,96 yang mengindikasikan signifikansi pada tingkat kepercayaan 95% (Hair et al., 2019). Nilai R^2 mewakili proporsi varians yang dijelaskan oleh model, dengan nilai yang lebih tinggi menunjukkan kecocokan yang lebih baik (Hair et al., 2017).

4. Hasil dan Pembahasan

Profil Demografi Responden. Profil demografis dari 250 responden dari UMKM industri pengolahan makanan dan minuman di Jawa Barat dirangkum dalam bagian ini. Profil responden dikategorikan berdasarkan jenis kelamin, usia, latar belakang pendidikan, lama usaha, pendapatan tahunan, dan jenis usaha dalam sektor tersebut.

Tabel 2. Karakteristik Demografis Responden

Kategori Demografis	Frekuensi	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	160	64
Perempuan	90	36
Usia		
< 30 tahun	35	14
31-40 tahun	100	40
41-50 tahun	75	30
> 50 tahun	40	16
Latar Belakang Pendidikan		
Lulusan SMA	95	38
Gelar Sarjana	130	52
Gelar Pascasarjana	25	10
Lama Operasi Usaha		
1-5 tahun	65	26
6-10 tahun	115	46
11-15 tahun	45	18
> 15 tahun	25	10
Pendapatan Tahunan		
< IDR 500 juta	75	30
IDR 500 juta – 1 miliar	100	40
> IDR 1 miliar	75	30
Jenis Usaha		
Produksi makanan	112	45
Manufaktur minuman	50	20

Seminar Nasional FMI 2024 Manado

Prosiding



e-ISSN: 3026-4499
Vol. 2
5-7 November 2024

Layanan catering	50	20
Operasi roti	38	15

Distribusi demografis responden menunjukkan dominasi laki-laki, dengan 160 laki-laki (64%) dan 90 perempuan (36%), yang mengindikasikan keterlibatan laki-laki yang lebih besar dalam mengelola UMKM di sektor makanan dan minuman di Jawa Barat. Sebagian besar responden berusia 31-40 tahun (40%), diikuti oleh 41-50 tahun (30%), yang menunjukkan bahwa usia yang cenderung tua adalah penggerak utama dalam industri ini. Dari segi pendidikan, 52% memiliki gelar sarjana, 38% memiliki ijazah sekolah menengah, dan 10% memiliki gelar pascasarjana. Dalam hal operasi bisnis, 46% telah aktif selama 6-10 tahun, 26% selama 1-5 tahun, dan 18% selama 11-15 tahun. Pendapatan tahunan didistribusikan sebagai berikut: 40% berpenghasilan antara Rp 500 juta - 1 miliar, 30% berpenghasilan di bawah Rp 500 juta, dan 30% berpenghasilan di atas Rp 1 miliar. Jenis bisnis termasuk produksi makanan (45%), manufaktur minuman (20%), layanan catering (20%), dan operasi toko roti (15%). Profil demografis ini memberikan wawasan tentang karakteristik pemilik UMKM dan bisnis mereka, yang sangat penting untuk menginterpretasikan hasil studi.

Evaluasi Model Pengukuran. Langkah pertama dalam analisis ini adalah menilai model pengukuran, yang mengevaluasi reliabilitas dan validitas konstruk yang digunakan dalam penelitian ini.

Reliabilitas Konsistensi Internal. Konsistensi internal konstruk dievaluasi dengan menggunakan *Cronbach's alpha* dan *Composite Reliability* (CR). Semua konstruk menunjukkan nilai *Cronbach's alpha* dan CR yang melebihi ambang batas minimum 0,70, yang mengkonfirmasi keandalannya (Henseler et al., 2015). Secara khusus, Modal Intelektual memiliki *Cronbach's alpha* sebesar 0,824 dan CR sebesar 0,874, Dukungan Pemerintah sebesar 0,802 dan 0,867, Keunggulan Bersaing sebesar 0,786 dan 0,844, dan Kinerja UMKM sebesar 0,839 dan 0,882.

Validitas Konvergen. Validitas konvergen dievaluasi menggunakan *Average Variance Extracted* (AVE), dengan semua konstruk menunjukkan nilai AVE lebih besar dari 0,50, yang mengkonfirmasi bahwa lebih dari 50% varians dalam indikator dapat dijelaskan oleh variabel laten (Hair et al., 2017). Secara khusus, Modal Intelektual memiliki AVE sebesar 0,596, Dukungan Pemerintah sebesar 0,552, Keunggulan Bersaing sebesar 0,576, dan Kinerja UMKM sebesar 0,612. Muatan faktor, yang idealnya melebihi 0,70, dinilai untuk setiap item dalam konstruk masing-masing. Gambar 1 dibawah menunjukkan bahwa setiap indikator penelitian ini memiliki nilai loading factor diatas 0.70.

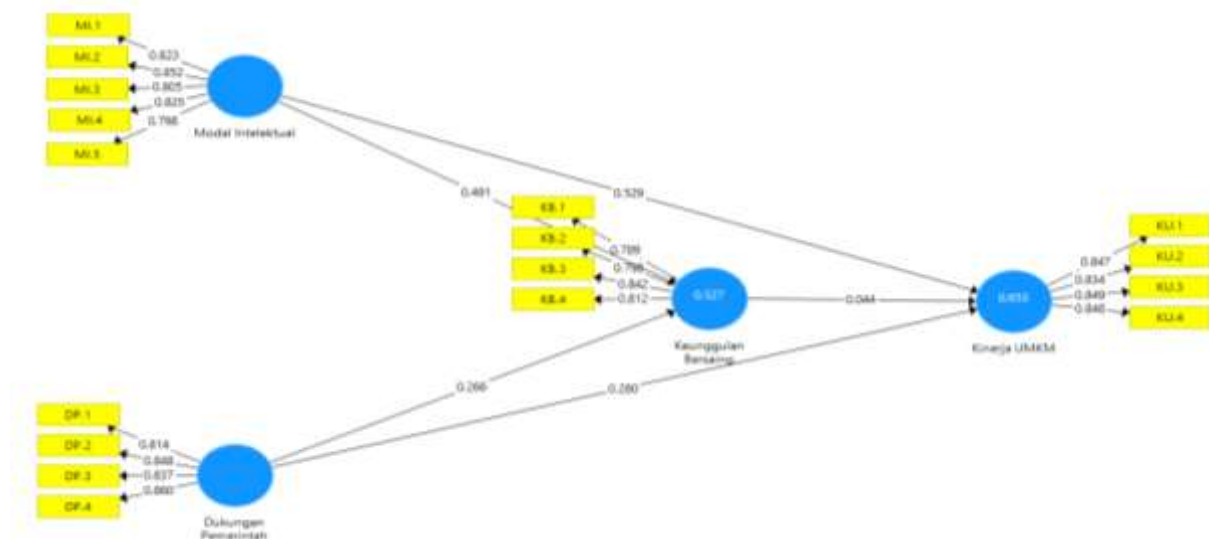
Seminar Nasional FMI 2024 Manado

Prosiding



e-ISSN: 3026-4499
Vol. 2
5-7 November 2024

Gambar 2. Keandalan Model Internal



Selain itu, keabndalan model menilai nilai R^2 menunjukkan proporsi varians yang dijelaskan oleh model untuk setiap konstruk endogen, dengan nilai yang lebih tinggi menunjukkan kekuatan penjelasan yang lebih besar. Untuk keunggulan bersaing, nilai R^2 sebesar 0,527 berarti 52,7% variansnya dijelaskan oleh modal intelektual dan dukungan pemerintah, sedangkan nilai R^2 sebesar 0,653 untuk kinerja UMKM menunjukkan bahwa 65.3% variansnya dijelaskan oleh keunggulan bersaing, modal intelektual, dan dukungan pemerintah. Relevansi prediktif, yang dinilai dengan Q^2 , mencerminkan kemampuan model untuk memprediksi hasil. Nilai Q^2 sebesar 0,492 untuk keunggulan bersaing dan 0,556 untuk kinerja UMKM menunjukkan relevansi prediktif yang cukup baik.

Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan memastikan bahwa konstruk-konstruk berbeda satu sama lain. Hal ini dinilai dengan menggunakan kriteria *Fornell-Larcker* dan *Heterotrait-Monotrait Ratio* (HTMT).

Tabel 3. Validitas Diskriminan *Fornell-Lacker*

	MI	DP	KB	KU
Modal Intelektual	0.775			
Dukungan Pemerintah	0.543	0.741		
Keunggulan Bersaing	0.436	0.507	0.753	
Kinerja UMKM	0.522	0.475	0.536	0.787

Tabel 3 diaast menunjukkan bahwa semua kriteria pengukuran telah terpenuhi, mengonfirmasi keandalan dan validitas model pengukuran. Selanjutnya, validitas diskriminan dinilai dengan menggunakan HTMT, dengan nilai di bawah 0,850 yang diperlukan untuk konfirmasi (Henseler et al., 2015). Penelitian ini memenuhi sarat karena nilai HTMT sesuai seperti yang ditujukan

Seminar Nasional FMI 2024 Manado

Prosiding



e-ISSN: 3026-4499
Vol. 2
5-7 November 2024

pada Tabel 4 dibawah ini:

Tabel 4. Validitas Diskriminan HTMT

	MI	DP	KB	KU
Modal Intelektual				
Dukungan Pemerintah	0.543			
Keunggulan Bersaing	0.436	0.503		
Kinerja UMKM	0.521	0.476	0.535	

Kecocokan Model. Menilai kecocokan model sangat penting untuk mengevaluasi seberapa baik model yang diusulkan merepresentasikan data. Untuk SEM-PLS versi 3, *Goodness of Fit* (GoF) adalah 0,64, yang mengindikasikan kecocokan yang baik secara keseluruhan. Statistik *Chi-Square* adalah 453,27 dengan 230 derajat kebebasan dan p-value <0,01, yang menunjukkan kecocokan model yang signifikan. *Normed Fit Index* (NFI) adalah 0,87 dan *Comparative Fit Index* (CFI) adalah 0,92, keduanya menunjukkan kecocokan yang baik. Selain itu, *Root Mean Square Error of Approximation* (RMSEA) adalah 0,045, dengan interval kepercayaan 90% [0,038, 0,052], yang menunjukkan kecocokan yang baik dengan data.

Pengujian Hipotesis. Uji hipotesis digunakan dengan teknik *Bootstrapping* dan Original Sample (OS) sebagai tingkat signifikansi ditunjukkan pada Tabel 5. Hipotesis didukung jika t-statistik melebihi 1,96 (signifikan pada tingkat kepercayaan 95%) untuk penelitian bidang ekonomi dan manajemen (Hair et al., 2017).

Tabel 5. Uji Hipotesis

Path	Original Sample	t-Statistic	p-Value
H1 Modal Intelektual → Keunggulan Bersaing	0.426	5.683	0.000
H2 Dukungan Pemerintah → Keunggulan Bersaing	0.383	4.216	0.000
H3 Keunggulan Bersaing → Kinerja UMKM	0.555	6.153	0.000
H4 Modal Intelektual → Kinerja UMKM	0.317	3.926	0.000
H5 Dukungan Pemerintah → Kinerja UMKM	0.272	3.532	0.000

Hasil penelitian menunjukkan dukungan yang signifikan untuk semua hipotesis: H1, yang menyatakan bahwa modal intelektual secara positif mempengaruhi keunggulan bersaing, didukung oleh nilai sampel asli sebesar 0,426, t-statistik 5,683, dan p-value 0.000. Demikian pula, H2 dikonfirmasi karena dukungan pemerintah secara signifikan mempengaruhi keunggulan bersaing dengan nilai sampel asli sebesar 0,383, t-statistik 4,216, dan p-value 0.000. H3, yang menunjukkan bahwa keunggulan bersaing meningkatkan kinerja UMKM, didukung oleh nilai original sample sebesar 0,555, t-statistik sebesar 6,153, dan p-value 0.000. H4 menunjukkan bahwa modal intelektual berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM, dengan nilai original sample sebesar 0,317, t-statistik sebesar 3,926, dan p-value 0.000. Terakhir, H5 didukung karena dukungan pemerintah berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM, dibuktikan dengan nilai original sample sebesar 0,272, t-statistik 3,532, dan p-value 0.000.

Seminar Nasional FMI 2024 Manado

Prosiding



e-ISSN: 3026-4499
Vol. 2
5-7 November 2024

Penelitian ini mengungkapkan bahwa modal intelektual secara signifikan berdampak positif terhadap keunggulan bersaing, sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyoroti peran penting modal manusia, struktural, dan relasional dalam meningkatkan kinerja (Hariyono & Narsa, 2024; R. Hidayat et al., 2022). Modal intelektual mendorong inovasi, meningkatkan efisiensi operasional, dan memanfaatkan pengetahuan untuk pengambilan keputusan strategis, menyediakan sumber daya dan kemampuan unik yang meningkatkan daya saing pasar organisasi, para UMKM yang terlibat dalam penelitian ini memiliki pendidikan yang cukup tinggi sehingga memahami bahwa di era perkembangan zaman harus terus mengasah pola bersaing dan intelektual sebagai wirausaha, hal ini juga di soroti (Leendertse et al., 2022). Selain itu, pengaruh positif yang signifikan dari dukungan pemerintah terhadap keunggulan bersaing menggarisbawahi pentingnya bantuan eksternal, seperti subsidi keuangan, insentif pajak, dan dukungan peraturan, dalam meningkatkan hasil keuangan UMKM. Dukungan pemerintah membantu mengurangi kendala keuangan, mengurangi risiko operasional, dan meningkatkan daya saing UMKM (Putri et al., 2023), UMKM di Jawa Barat merasa bahwa dukungan pemerintah masih belum maksimal padahal itu sangat di harapkan terutama bantuan keuangan. Hubungan positif yang kuat antara keunggulan bersaing dan kinerja UMKM menunjukkan bahwa sumber daya keuangan sangat penting untuk keberhasilan UMKM. Keunggulan Bersaing memungkinkan UMKM untuk berinvestasi dalam pertumbuhan, meningkatkan kemampuan operasional, dan mencapai posisi pasar yang lebih baik, sehingga mendukung pandangan bahwa stabilitas keuangan dan akses ke modal sangat penting untuk meningkatkan kinerja.

Temuan ini didukung beberapa penelitian terdahulu. Modal intelektual sangat penting untuk mendorong keunggulan bersaing. Modal manusia meningkatkan kinerja melalui keterampilan penting (Hanifah & Innayah, 2024; Hariyono & Narsa, 2024), sementara modal struktural dan relasional mendukung operasi bisnis dan posisi pasar (Hariyono & Narsa, 2024). Di UMKM Jawa Barat dengan populasi dan kompetisi yang tinggi, modal intelektual meningkatkan daya saing, diperkuat oleh inovasi dan orientasi kewirausahaan (Alshahrani et al., 2024). Dukungan pemerintah melalui subsidi dan insentif semakin memperkuat UMKM dengan mengurangi kendala dan risiko keuangan yang harus terus di perhatikan oleh pemangku kebijakan (Yertas et al., 2024).

Selanjutnya, studi ini menunjukkan bahwa modal intelektual berdampak positif terhadap kinerja UMKM dengan meningkatkan inovasi, meningkatkan efisiensi proses, dan memberikan keunggulan strategis melalui pengetahuan dan keahlian. Temuan ini mendukung teori berbasis sumber daya (Barney, 1991), yang menunjukkan bahwa aset tak berwujud seperti modal intelektual menawarkan keunggulan bersaing dan berkontribusi pada kinerja yang unggul. Memanfaatkan sumber daya intelektual secara efektif dapat mengarah pada pengambilan keputusan yang lebih baik dan posisi pasar yang strategis menjadi hal yang harus terus di tingkatkan di UMKM Jawa Barat. Selain itu, studi ini menyoroti dampak positif dari dukungan pemerintah terhadap kinerja UMKM, yang menekankan pentingnya bantuan eksternal dalam meningkatkan hasil bisnis. Dukungan pemerintah meningkatkan kinerja dengan menyediakan sumber daya keuangan, memfasilitasi akses pasar, dan mengurangi beban peraturan, sejalan

Seminar Nasional FMI 2024 Manado

Prosiding



e-ISSN: 3026-4499
Vol. 2
5-7 November 2024

dengan penelitian (Edgar et al., 2022; Kurniawan et al., 2023) yang menggarisbawahi dampak menguntungkan dari inisiatif pemerintah terhadap pertumbuhan bisnis dan kinerja secara keseluruhan.

Penelitian ini membuktikan bahwa modal intelektual dan dukungan pemerintah terhadap kinerja UKMM, dengan menyoroti peran (keunggulan bersaing) aset tidak berwujud dan bantuan eksternal dalam meningkatkan hasil bisnis, artinya menegaskan bahwa modal intelektual menjadi factor penting di UMKM. Sejalan dengan beberapa temuan di daerah lain seperti, di Nigeria Barat Daya, modal intelektual mendorong inovasi dan meningkatkan daya saing UKM (Ojo & Adeyemo, 2024), sementara di Aceh Barat, modal intelektual berdampak positif terhadap kinerja keuangan (Hatmawan, 2023). Demikian pula, di Indonesia, modal intelektual meningkatkan kinerja dengan memediasi keunggulan bersaing (N. Hidayat et al., 2016), dan di Arab Saudi, modal intelektual secara langsung memengaruhi profitabilitas dan produktivitas (Naushad & Faisal, 2023). Dukungan pemerintah, melalui peraturan dan bantuan keuangan, memainkan peran penting dalam kinerja UMKM dengan menciptakan kondisi yang menguntungkan dan mengurangi hambatan operasional (Yadewani et al., 2024). Selain itu, hal ini memfasilitasi akses pasar dan mendorong investasi pengetahuan, yang sangat penting bagi pertumbuhan UMKM (Arshad et al., 2023), sementara transformasi digital meningkatkan inovasi di perusahaan teknologi tinggi Malaysia (Shabbir et al., 2023).

Temuan penelitian ini memberikan fondasi untuk UMKM di Jawa Barat untuk meningkatkan keunggulan bersaing yang akhirnya berimplikasi pada kinerja. Penelitian ini memberikan implikasi untuk praktik menunjukkan bahwa UMKM harus berinvestasi secara strategis dalam modal intelektual dengan berfokus pada pelatihan karyawan, manajemen pengetahuan, dan proses organisasi untuk meningkatkan keunggulan bersaing dan kesuksesan bisnis, yang juga selaras dengan studi (Astuti et al., 2023; Liu et al., 2021; Osareh et al., 2013). UMKM di Jawa Barat harus memanfaatkan program dukungan pemerintah untuk meningkatkan keunggulan bersaing dengan memahami dan memanfaatkan insentif dan subsidi yang tersedia. Meningkatkan manajemen keuangan melalui strategi yang kuat dan alokasi sumber daya yang efisien sangat penting untuk mengoptimalkan keunggulan bersaing dan kinerja. Selain itu, para pembuat kebijakan didorong untuk melanjutkan dan memperluas mekanisme dukungan bagi UMKM, termasuk subsidi keuangan, insentif pajak, dan bantuan peraturan, untuk mendorong pertumbuhan dan mendorong pembangunan ekonomi regional, hal ini di elaborasi dari penelitian (Fahrati et al., 2024; Haqqi, 2023; Putri et al., 2023). Meskipun penelitian ini menawarkan wawasan yang berharga, penelitian ini memiliki keterbatasan, termasuk fokusnya pada industri dan wilayah geografis tertentu yaitu industri makanan dan minuman di Jawa Barat, yang dapat mempengaruhi generalisasi temuan. Penelitian di masa depan harus mempertimbangkan untuk mengeksplorasi industri, wilayah, atau jenis perusahaan yang berbeda untuk memvalidasi dan memperluas hasil penelitian ini.

Seminar Nasional FMI 2024 Manado

Prosiding



e-ISSN: 3026-4499
Vol. 2
5-7 November 2024

5. Kesimpulan

Penelitian ini menyoroti peran penting modal intelektual dan dukungan pemerintah dalam meningkatkan keunggulan bersaing dan meningkatkan kinerja UMKM di sektor pengolahan makanan dan minuman di Jawa Barat. Efek positif yang signifikan yang diamati menggarisbawahi perlunya UMKM berinvestasi secara strategis dalam aset intelektual dan secara efektif memanfaatkan dukungan pemerintah untuk mencapai kinerja keuangan yang unggul dan keberhasilan operasional. Dengan memanfaatkan modal intelektual dan mengakses sumber daya pemerintah yang tersedia, UMKM dapat menghadapi tantangan pasar dengan lebih baik, mendorong pertumbuhan, dan mencapai keunggulan bersaing. Para pembuat kebijakan didorong untuk melanjutkan dan memperluas mekanisme dukungan untuk lebih meningkatkan pengembangan dan keberhasilan UMKM, sehingga berkontribusi pada kemajuan ekonomi yang lebih luas, khususnya di Jawa Barat.

Referensi

- Al-Dhubaibi, A. A. S. (2024). Unveiling the Mediating Effect of Intellectual Capital on the Relationship between Management Control System, Management Accounting, and Business Performance. *International Journal of Mathematical, Engineering and Management Sciences*.
- Alshahrani, M. A., Yaqub, M. Z., & Alabdali, M. A. (2024). Examining the role of intellectual capital in maturing sustainable competitive advantage through enkindling innovations in SMEs: the moderating role of entrepreneurship-orientation. *Journal of Intellectual Capital, ahead-of-print*.
- Ardiyani, K., & Syafnita, S. (2021). Peningkatan Kinerja UMKM Ditinjau dari Model Pengelolaan Keuangan, Sumber Daya Manusia, Strategi Pemasaran, Dukungan Pemerintah dan Umur Usaha. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*.
<https://jurnal.unikal.ac.id/index.php/jebi/article/view/1581>
- Arshad, M. Z., Arshad, D., Lamsali, H., Alshuaibi, A. S. I., Alshuaibi, M. S. I., Albashar, G., Shakoor, A., & Chuah, L. F. (2023). Strategic resources alignment for sustainability: The impact of innovation capability and intellectual capital on SME's performance. Moderating role of external environment. *Journal of Cleaner Production*, 417, 137884.
- Astuti, P. D., Datrini, L. K., & Chariri, A. (2023). Understanding the antecedents and consequences of sustainable competitive advantage: testing intellectual capital and organizational performance. *Economies*, 11(4), 120.
- AZHAR, T. A. T., WONG, W. A. I. W. A. H., ZARINEY, A. A., & NADISAH, Z. (2024). THE IMPACT OF GOVERNMENT SUPPORT ON THE SUCCESS OF STARTUPS CREATION IN MALAYSIA. *Quantum Journal of Social Sciences and Humanities*, 5(3), 170–184.
- Azis, M., & Bado, B. (2022). Competitive Advantage as a Mediation of Competence and Entrepreneurial Orientation in Business Success: An Empirical Evidence from Indonesia. *Asian Journal of Business and Management*, 10(3).

Seminar Nasional FMI 2024 Manado

Prosiding



e-ISSN: 3026-4499
Vol. 2
5-7 November 2024

Bachrie, E. F., Rachmawati, N., Al Fitri, S., Rahmawati, N. L., Aini, D. N., & Adiyanto, M. R. (2024). Penerapan Sistem Pencatatan Keuangan Pada UMKM Donat Bunda Al Di Surabaya. *Jurnal Riset Akuntansi*, 2(3), 85–95.

Barney, J. (1991). Firm resources and sustained competitive advantage. *Journal of Management*, 17(1), 99–120.

Cahaya, Y. F., Prasetyo, J. H., Winarti, C. E., Erasashanti, A. P., & Rachman, H. A. (2024). SMEs in Indonesia: How do market and entrepreneurial approaches shape dynamic capabilities and performance? *Edelweiss Applied Science and Technology*, 8(3), 197–209.

Creswell, J. W. (2013). *Research Desain: Pendekatan Kualitatif, Kualitatif, Dan Mixed (Edisi Ket)*. Yogyakarta.

Del Rosa, Y., Idwar, I., Imbikri, M., & Ayu, P. M. (2024). Studi Empiris Faktor Penentu Kinerja UMKM Kuliner Kota Padang Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis*, 4(4), 420–428.

Edgar, T. E., Spencer, I., & Fachira, I. (2022). Developing an Internationalisation Process through Digital Transformation: An Evidence in British MSMEs. *Proceedings of the 6th International Conference on E-Commerce, E-Business and E-Government*, 70–76. <https://doi.org/https://doi.org/10.1145/3537693.3537698>

Extewanus, L., & Habiburahman, H. (2024). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022. *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)*, 8(1), 187–197.

Fadillah, R., & Lunarindiah, G. (2024). Antecedents and Consequences Of Green Intellectual Capital On Operational Performance In Coffee Shops At West Jakarta. *Akuntansi Dan Ekonomi Pajak: Perspektif Global*, 1, 206–224. <https://doi.org/10.61132/aeppg.v1i3.349>

Fahrati, E., Kusno, H. S., & Safitri, E. (2024). Navigating the Business Landscape: The Influence of Infrastructure, Financial Inclusion, Innovation, and Government Policy on Indonesian MSMEs. *International Journal of Business, Law, and Education*, 5(1), 566–580.

Fatonah, F. F. (2023). Literature study on competitive advantage in official schools which is influenced by factors: Competitive strategies, leadership, and competence. *Dinasti International Journal of Management Science*, 4(5), 822–832.

Festa, G., Elbahri, S., Cuomo, M., Ossorio, M., & Rossi, M. (2022). FinTech ecosystem as influencer of young entrepreneurial intentions: empirical findings from Tunisia. *Journal of Intellectual Capital*, 24. <https://doi.org/10.1108/JIC-08-2021-0220>

Gelencsér, M., Szabó-Szentgróti, G., Kőműves, Z. S., & Hollósy-Vadász, G. (2023). The Holistic Model of Labour Retention: The Impact of Workplace Wellbeing Factors on Employee Retention. *Administrative Sciences*, 13(5). <https://doi.org/10.3390/admsci13050121>

Ginting, H. B., & Rijal, S. (2024). Assessing The Role Of Environmental Innovation, Credit

Seminar Nasional FMI 2024 Manado

Prosiding



e-ISSN: 3026-4499
Vol. 2
5-7 November 2024

Access, And Governance In Shaping The Financial Sustainability Of Indonesian MSMEs. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(4), 10834–10852.

Guo, Y., & Zeng, Y. (2024). The impact of government support on port industry competitiveness: A qualitative exploration. *Journal of Infrastructure, Policy and Development*, 8(5), 5552.

Hair, J. F., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2017). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modelling (PLS-SEM). 2e Edition*. SAGE Publications.

Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). When to use and how to report the results of PLS-SEM. *European Business Review*, 31(1), 2–24. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/EBR-11-2018-0203>

Hanifah, G., & Innayah, M. N. (2024). Improving MSMEs Performance through Human Capital, Financial Literacy and Competitive Advantage. *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, 24(7), 608–624.

Haqqi, H. (2023). The Government's Policy in Encouraging the Global Competitiveness of Indonesian MSMEs through the Digital Ecosystem. *Journal of Economics, Management and Trade*, 29(8), 66–76.

Hardani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., Sukmana, D. J., & Auliya, N. H. (2020). Metode penelitian kualitatif & kuantitatif. *Yogyakarta: Pustaka Ilmu*.

Hariyono, A., & Narsa, I. M. (2024). The value of intellectual capital in improving MSMEs' competitiveness, financial performance, and business sustainability. *Cogent Economics & Finance*, 12(1), 2325834.

Hatmawan, A. A. (2023). Analysis of the intellectual capital effect on SMEs' financial performance on West Aceh coast. *Journal of Business and Information Systems (e-ISSN: 2685-2543)*, 5(1), 79–95.

Henseler, J., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2015). A new criterion for assessing discriminant validity in variance-based structural equation modeling. *Journal of the Academy of Marketing Science*, 43, 115–135.

Herissuparman, E., Ismane, M., Ashari, H., & S., S. (2024). MSMEs and Rural Prosperity: A Study of their Influence in Indonesian Agriculture and Rural Economy. *International Journal of Innovative Science and Research Technology (IJISRT)*. <https://doi.org/10.38124/ijisrt/IJISRT24JUN1227>

Hidayat, N., Yohana, C., Wibowo, A., Santoso, B., & Mulyadi, H. (2016). *The Impact of Intellectual Capital on SME Performance: Competitive Advantage Mediation (Case Study in Indonesia)*.

Hidayat, R., Alliyah, S., & Dewi, N. G. (2022). *Financial Inclusion, Intellectual Capital, and MSMEs Performance with Business Age as Moderating Variable*.

Seminar Nasional FMI 2024 Manado

Prosiding



e-ISSN: 3026-4499
Vol. 2
5-7 November 2024

Ikhwan, K., Lionora, C. A., Novitaningtyas, I., & Rahardjo, B. (2022). Keunggulan Bersaing, Aliansi Strategis, dan Manajemen Pengetahuan: Sebuah Kerangka Konseptual. *Jkbm (Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen)*, 9(1), 78–92.

Joshi, N., & Mehta, D. (2024). Modelling the impact of intellectual capital on financial performance: a case of Russian banking companies. *R-Economy*. 2024. Vol. 10. Iss. 2, 10(2), 227–248.

Kamel Hassan Khalifa, A. (2024). The Nexus between Intellectual capital and a company's financial performance, evidence from Egypt. *Journal of Management and Business Research*, 405–363 ,(1)15 ,100000000 00000000 00000000.

Kurniawan, -, Maulana, A., & Iskandar, Y. (2023). The Effect of Technology Adaptation and Government Financial Support on Sustainable Performance of MSMEs during the COVID-19 Pandemic. *Cogent Business & Management*, 10(1), 2177400. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2177400>

Lam, S. L., & Antoni, A. (2024). INTELLECTUAL INFLUENCE CAPITAL ON PERFORMANCE FINANCE WITH STRATEGY BUSINESS AS MODERATION (Empirical Study of Companies Food Sector Manufacturing And Drinks Listed on the IDX Year 2019–2021). *WORLDVIEW (Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Sosial Sains)*, 3(1), 48–58.

Leendertse, J., Schrijvers, M., & Stam, E. (2022). Measure twice, cut once: Entrepreneurial ecosystem metrics. *Research Policy*, 51(9), 104336.

Liu, S., Yu, Q., Zhang, L., Xu, J., & Jin, Z. (2021). ... intellectual capital investment improve financial competitiveness and green innovation performance? Evidence from renewable energy companies in China. In *Mathematical Problems in hindawi.com*. <https://www.hindawi.com/journals/mpe/2021/9929202/>

Malikah, A., & Nandiroh, U. (2024). Intellectual Capital and Value of the Firm: A Systematic Literature Review. *International Journal Of Humanities Education and Social Sciences*, 3(4).

Mandasari, I. A. C. S., Rahyuda, I. K., Ekawati, N. W., & Setiawan, P. Y. (2023). Antecedents of Competitive Advantage and Its Consequences on Business Performance. *International Journal of Social Science and Business*, 7(4).

Maráková, V., Wolak-Tuzimek, A., Lament, M., & Dzúriková, L. (2023). *The competitive advantage of enterprises from the customer perspective*.

Maswin, M., & Sudrajad, O. Y. (2023). Analysis of Financial Indicator Literacy Determinants on The Performance of Bandung City SMEs. *International Journal of Current Science Research and Review*, 06(06), 3792–3804. <https://doi.org/10.47191/ijcsrr/v6-i6-68>

Mitrovic, Z., & Bytheway, A. J. (2009). Awareness of E-government Related Small Business Development Services in Cape Town. *The Electronic Journal of Information Systems in Developing Countries*, 39(1), 1–14.

Muniroh, L., Diposumarto, N., & Muharam, H. (2023). The influence of digital marketing on

Seminar Nasional FMI 2024 Manado

Prosiding



e-ISSN: 3026-4499
Vol. 2
5-7 November 2024

competitive advantage, as well as its implications for marketing performance in Bag Msme in Bogor. *Technium Social Sciences Journal*, 51, 236–244. <https://doi.org/10.47577/tssj.v51i1.10145>

Naushad, M., & Faisal, S. (2023). Intellectual capital efficiencies and performance of SMEs in KSA. *International Journal of Applied Management Science*, 15(2), 151–165.

Nuarisa, R. H., Aziz, M. A., & Retnowati, M. S. (2024). The Empowerment of Micro, Small Medium Enterprises (MSMEs) Bussiness Through Productive Zakat as an Effort to Alleviate Poverty and Unemployment in Indonesia. *Journal of Economics, Bussiness and Management Issues*, 1(3), 149–158.

Ojo, A. J., & Adeyemo, S. A. (2024). Impact of Intellectual Capital on the Small and Medium Enterprises' Innovation Activities in South-West Nigeria. *European Journal of Arts, Humanities and Social Sciences*, 1(4), 85–101.

Osareh, F., Yazdanfar, S., & Ghasemi, A. (2013). The application of intellectual capital approach to promote a sustainable competitive advantage in the public libraries of Khuzestan Province. *The Quarterly Journal of Iran Public Libraries Foundation ISSN*, 1027, 7838.

Pambudhi, N. A., & Saputro, G. E. (2024). Managerial Economic Strategies In Improving Micro Business. *International Journal Of Humanities Education and Social Sciences*, 3(6).

Pandya, D., Kumar, G., & Singh, S. (2023). Aligning sustainability goals of industrial operations and marketing in Industry 4.0 environment for MSMEs in an emerging economy. *Journal of Business and Industrial Marketing*, August. <https://doi.org/10.1108/JBIM-04-2022-0183>

Perkasa, R. D., Safitri, D., Lubis, I., & Aimansyah, Z. (2024). The Role of Savings and Loan Cooperatives in the Development of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs): (A Case Study on Sibotolungun Savings and Loans Cooperative (KSP) in West Medan District). *International Journal Of Education, Social Studies, And Management (IJESSM)*, 4(2), 655–670.

Prasannath, V., Adhikari, R. P., Gronum, S., & Miles, M. P. (2024). Impact of government support policies on entrepreneurial orientation and SME performance. *International Entrepreneurship and Management Journal*, 1–63.

Pratama, S., Rahayu, S., & Darmawan, A. (2024). Understanding the Impact of Intellectual Capital on Financial Performance and Its Impact on Firm Value: A Literature Review. *KnE Social Sciences*. <https://doi.org/10.18502/kss.v9i11.15790>

Purnomo, P., Wulandari, A., Utami, E. Y., & Utomo, B. (2024). The Effect of Financial Support, Creativity, and Regulatory Environment on the Growth of MSMEs in Depok and Bogor Cities, West Java. *Jurnal Bisnisan: Riset Bisnis Dan Manajemen*, 6(1), 199–212.

Putri, R., Amrulloh, M. C., Sutrisno, J., Saptana, S., & Dani, N. L. (2023). Government Policy Strategy towards Empowering MSMEs in the Covid-19 Pandemic at the Bulak Fish Market

Seminar Nasional FMI 2024 Manado

Prosiding



e-ISSN: 3026-4499
Vol. 2
5-7 November 2024

Center, Surabaya City. *Athena: Journal of Social, Culture and Society*, 1(3), 93–101.

Respatiningsih, H. (2021). The Impact of E-Commerce on the Marketing Performance of MSMEs During the Covid19 Pandemic Mediated by Competitive Advantage. *The 3rd International Conference on Banking, Accounting, Management and Economics (ICOBAME 2020)*, 166–169.

Saputra, M., Danial, R. D. M., & Norisanti, N. (2024). Strategi Inovasi Produk Dan Efisiensi Operasional Terhadap Kinerja Umkm (Survei Pada UMKM Makanan Di Kota Sukabumi). *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(4), 10413–10414.

Sarstedt, M., Ringle, C. M., & Hair, J. F. (2021). Partial least squares structural equation modeling. In *Handbook of market research* (pp. 587–632). Springer.

Shabbir, M., Mubarik, M. S., & Jalil, Q. (2023). Interplay of intellectual capital and digital tranformation to enhance innovation performance. *Br. J. Manag. Market. Stud*, 6(1), 113–126.

Shrestha, U. K. (2023). Impact of Intellectual Capital on Firms' Performance: With Perspective of Commercial Banks in Chitwan. *BMC Journal of Scientific Research*, 6(1), 126–135.

Simatupang, M. (2021). ANALISIS SPASIAL PADA PDRB SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN DI KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(5), 1933–1945.

Sitompul, M. D. P., & Lubis, S. N. (2023). The Effect of Government Policies on the Success of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Regional Development in North Tapanuli Regency. *South Asian Journal of Social Studies and Economics*, 20(4), 225–236.

Soesetio, Y., Soetjipto, B. E., Handayati, P., Winarno, A., Rudiningtyas, D. A., Mawardi, M. C., & Realita, T. N. (2024). Innovation and Firm Competitiveness as Intervening Variables in Improving Financial Performance of MSMEs. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 22(2), 524–546.

Soewarno, N., & Tjahjadi, B. (2020). Measures that matter: an empirical investigation of intellectual capital and financial performance of banking firms in Indonesia. *Journal of Intellectual Capital*, 21(6), 1085–1106.

Sucahyo, U. S., Damayanti, T. W., & Supramono, S. (2024). Unlocking Success: Nexus between Entrepreneurial Orientation and Financial Performance in Culinary MSMEs. *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura*, 27(1), 1–13.

Suharto, S. M., Rokhman, M. T. N., & Jamil, A. (2021). Confirmatory factor analysis intellectual capital, knowledge management and competitive advantage of MSMEs. *International Journal of Small and Medium Enterprises*, 4(1), 59–68. <https://doi.org/https://doi.org/10.46281/ijsmes.v4i1.1560>

Supriandi, S. (2022). PENGARUH MODAL SOSIAL, KAPABILITAS FINANSIAL, ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP DAYA SAING BISNIS BERKELANJUTAN SERTA IMPLIKASINYA PADA KINERJA UMKM INDUSTRI KULINER DI KOTA SUKABUMI. Nusa Putra.

Seminar Nasional FMI 2024 Manado

Prosiding



e-ISSN: 3026-4499
Vol. 2
5-7 November 2024

Susetyo, A., Suliyanto, S., Susilowati, D., Herwiyanti, E., & Lestari, P. (2024). Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Orientasi Pasar dan Kinerja UMKM: Peran Mediasi Kemampuan Inovasi. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 8(3), 3018–3027.

Tuan, K. M., Trang, K. H., & Quan, N. H. (2022). Comprehensive review of the sources of competitive advantages. *Hue University Journal of Science: Economics and Development*, 131(5B), 43–62.

Udin, N. M., & Bahamman, S. M. (2017). The impact of intellectual capital on the financial performance of listed Nigerian food products companies. *Journal of Accounting and Taxation*, 9(11), 147–160.

Veiga, P. M. (2024). MSME Businesses Performance: Examining the Impact of Digital and Technological Capabilities using Partial Least Squares Structural Equation Modeling and Necessary Condition Analysis. *Proceedings of the International Conference on Business Excellence*, 18(1), 2569–2580.

Wahyuni, S. (2024). The Strategy to Improve MSME Performance through Entrepreneurial Orientation, Organizational Readiness, Knowledge Management, and E-Commerce Adoption. *Journal La Sociale*, 5(5), 1204–1229.

Widjaja, W. (2024). Boosting Firm Performance: Insights from the Food & Beverage Sector's Key Drivers. *Ilomata International Journal of Tax and Accounting*, 5(2), 338–352.

Yadewani, D., Pandi, O. D., Syafrani, S., Nurofik, A., & Poddar, S. (2024). IMPACT OF GOVERNMENT POLICIES ON THE KNOWLEDGE BASE OF SUSTAINABLE SMALL AND MEDIUM-SIZED ENTERPRISES. *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi*, 8(1), 251–266.

Yaskun, M., Sudarmiatin, Agus Hermawan, & Wening Patmi Rahayu. (2023). The Effect of Market Orientation, Entrepreneurial Orientation, Innovation and Competitive Advantage on Business Performance of Indonesian MSMEs. *International Journal of Professional Business Review*, 8(4 SE-Articles), E01563. <https://doi.org/10.26668/businessreview/2023.v8i4.1563>

Yertas, M., Ansar, A., Gunawan, G., & Kurniawaty, K. (2024). The Role of Competitive Advantage as a Mediator of the Influence of Financial Aspects, Human Capital, and Innovation Capability on the Business Performance of SMEs (Empirical Study of SMEs in Manokwari Regency). *Devotion: Journal of Research and Community Service*, 5(1), 140–155.

Zuliyati, Z., & Delima, Z. (2018). Analysis Of Intellectual Capital Management Success Through The Improvement Of Micro, Small, And Medium Enterprise (MSME) Performance On Food And Beverages In Kudus Regency. *The 1st International Conference on Computer Science and Engineering Technology Universitas Muria Kudus*.

Вашків, О., & Вашків, О. (2019). *The formation of competitive advantages of enterprises*. <https://doi.org/10.6084/m9.figshare.11873676>

Seminar Nasional FMI 2024 Manado

Prosiding



e-ISSN: 3026-4499
Vol. 2
5-7 November 2024

Copyrights

Copyright for this article is retained by the author(s), with first publication rights granted to the journal.

This is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)